



**HUBUNGAN PAPARAN ASAP ROKOK DENGAN
KEJADIAN DISMENOREA PRIMER PADA MAHASISWI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

SKRIPSI

OLEH

**NAMA : MIA SEPTRIANA
NIM : 10011181520008**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**



**HUBUNGAN PAPARAN ASAP ROKOK DENGAN
KEJADIAN DISMENOREA PRIMER PADA MAHASISWI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya**

OLEH

**NAMA : MIA SEPTRIANA
NIM : 1001181520008**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2019

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul "Hubungan Paparan Asap Rokok dengan Kejadian Dismenorea Primer pada Mahasiswi Universitas Sriwijaya" telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada Tanggal Juli 2019 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Juli 2019

Panitia Sidang Ujian Skripsi

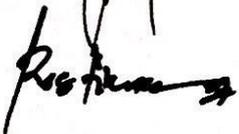
Ketua :

1. Dr. H. A. Fickry Faisya, S.K.M., M.Kes
NIP. 196406211988031002

()

Anggota :

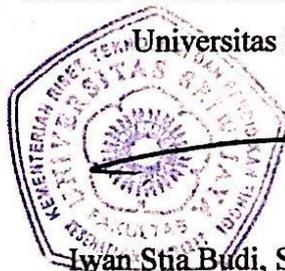
1. Inoy Trisnaini, S.K.M., M.KL
NIP. 198809302015042003
2. Dr. Rostika Flora, S.K.M., M.Kes
NIP. 197109271994032004
3. Dwi Septiawati, S.K.M., M.KM
NIP. 198912102018032001

()
()
()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Sriwijaya



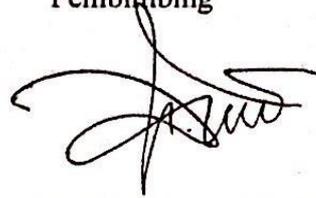
Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes
NIP. 197712062003121003

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul "Hubungan Paparan Asap Rokok dengan Kejadian Dismenorea Primer pada Mahasiswi Universitas Sriwijaya" telah disetujui untuk diujikan pada tanggal Juli 2019.

Indralaya, Juli 2019

Pembimbing



Dwi Septiawati, S.K.M., M.KM

NIP. 198912102018032001

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah etika akademik FKM UNSRI serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian, diketahui saya melanggar etika akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Juli 2019

Yang Bersangkutan



Mia Septriana

NIM. 10011181520008

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Paparan Asap Rokok dengan Kejadian Dismenorea Primer pada Mahasiswi Universitas Sriwijaya”. Selama proses penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari adanya kekurangan dan kelemahan yang disebabkan terbatasnya kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang dimiliki.

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah memberikan segala bentuk dukungan, bantuan, bimbingan, motivasi serta doanya, sehingga memacu dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini :

1. Orang tua yang selalu memberikan doa dan dukungan moral maupun materi selama pengerjaan proposal skripsi ini.
2. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dwi Septiawati, S.KM., M.KM selaku pembimbing yang telah mendampingi, mengarahkan dan memberikan masukan yang bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan proses bimbingan.
4. Bapak H. Achmad Fickry Faisya, S.KM., M.Kes selaku penguji satu yang telah memberikan banyak arahan serta masukan dalam menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Inoy Trisnaini, S.KM., M.KL selaku penguji dua yang telah memberikan banyak arahan serta masukan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta segenap staf karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya atas bantuan dan ilmu pengetahuan yang telah diberikan kepada penulis.
7. Seluruh teman mahasiswi Universitas Sriwijaya yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam penelitian.
8. Ewaldo Haryoseno Heditianto yang selalu memberikan saran, waktu, dan semangat serta membantu penulis dalam pengerjaan skripsi ini.

9. Adelia Ambar Sari yang selalu memberikan dorongan semangat kepada penulis dan menemani dalam masa perkuliahan ini.
10. Teman – teman tercinta (Irani, Nisa, Desta, Meta, Eka, Aya, Bunda, Moudy) yang telah memberikan warna dalam masa perkuliahan ini, dan selalu memberikan semangat serta bantuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Serta semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak sempat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, saran, dan kritik yang membangun sangatlah diharapkan guna menyempurnakan skripsi ini.

Indralaya, Juni 2019

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN PLAGIARISME	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.2 Tujuan Umum.....	5
1.3.3 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.5.1 Lingkup Lokasi.....	6
1.5.2 Lingkup Materi.....	6
1.5.3 Lingkup Waktu.....	6
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Dismenore.....	7
2.1.1 Definisi Dismenore.....	7
2.1.2 Klasifikasi Dismenore.....	7

2.1.3	Patofisiologi Dismenore.....	9
2.1.4	Gejala Dismenore.....	10
2.1.5	Pengobatan Dismenore Primer.....	11
2.1.6	Alat Ukur Nyeri pada Dismenore Primer.....	11
2.2	Faktor Resiko Dismenore Primer.....	12
2.2.1	Paparan Asap Rokok.....	12
2.2.2	Usia Menarche.....	19
2.2.3	Riwayat Keluarga.....	21
2.2.4	Lama Menstruasi.....	22
2.2.5	Siklus Menstruasi.....	23
2.2.6	Mengonsumsi Fast Food.....	24
2.2.7	Stress.....	25
2.2.8	Overweight.....	25
2.3	Penelitian Terkait.....	26
2.4	Kerangka Teori.....	30
BAB III.....		31
KERANGKA KONSEP,DEFINISI OPERASIONAL, DAN HIPOTESIS		31
3.1	Kerangka Konsep.....	31
3.2	Definisi Operasional.....	32
3.3	Hipotesis.....	33
BAB IV.....		34
METODELOGI PENELITIAN.....		34
4.1	Desain Penelitian.....	34
4.2	Populasi dan Sampel.....	34
4.2.1	Populasi.....	34
4.2.3	Sampel.....	34
4.2.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	35
4.3	Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data.....	37
4.3.1	Jenis Data.....	37
4.3.2	Cara Pengumpulan Data.....	37
4.3.3	Alat Pengumpulan Data.....	37
4.4	Pengelolaan Data.....	38

4.5	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	38
4.5.1	Uji Validitas.....	38
4.5.1	Uji Reliabilitas.....	39
4.6	Analisis dan Penyajian Data.....	40
4.6.1	Analisis Univariat.....	40
4.6.2	Analisis Bivariat.....	40
4.6.3	Penyajian Data.....	41
BAB V	42
HASIL PENELITIAN	42
5.1	Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	42
5.2	Analisis Univariat.....	44
5.2.1	Dysmenorrhea Primer.....	44
5.2.2	Paparan Asap Rokok.....	48
5.2.3	Usia Menarche.....	49
5.2.4	Lama Menstruasi.....	50
5.2.5	Riwayat Keluarga.....	51
5.2.6	Mengonsumsi Fast Food.....	53
5.3	Hasil Analisis Bivariat.....	54
5.3.1	Paparan Asap Rokok.....	54
5.3.2	Usia Menarche.....	55
5.3.3	Lama Menstruasi.....	56
5.3.4	Riwayat keluarga.....	56
5.3.5	Mengonsumsi Fast Food.....	57
BAB VI	59
PEMBAHASAN	59
6.1	Keterbatasan Penelitian.....	59
6.2	Prevalensi Dysmenorrhea Primer.....	59
6.3	Hubungan antara Paparan Asap Rokok dengan Dysmenorrhea Primer.....	61
6.4	Hubungan antara Usia Menarche dengan Dysmenorrhea Primer.....	65
6.5	Hubungan Antara Lama Menstruasi dengan Kejadian Dysmenorrhea Primer.....	67
6.6	Hubungan antara Riwayat Keluarga dengan Kejadian Dysmenorrhea	

Primer.....	68
6.7 Hubungan antara Mengkonsumsi Makanan Cepat Saji dengan Kejadian Dysmenorrhea Primer.....	70
BAB VII.....	74
KESIMPULAN DAN SARAN.....	74
7.1 Kesimpulan.....	74
7.2 Saran.....	75
7.2.1 Bagi Masyarakat.....	75
7.2.2 Bagi Instansi Terkait.....	75
7.2.3 Bagi Peneliti Lain.....	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait.....	26
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	31
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan dari Penelitian Terdahulu.....	35
Tabel 4.2 Jumlah Mahasiswi Strata-1 Pada Masing-Masing Fakultas.....	36
Tabel 4.3 Uji Validitas.....	39
Tabel 4.4 Uji Reliabilitas.....	40
Tabel 5.1 Distribusi Kejadian Dysmenorrhea Primer pada Mahasiswi Universitas Sriwijaya.....	45
Tabel 5.2 Distribusi Derajat Keparahan Dysmenorrhea Primer pada Mahasiswi Universitas Sriwijaya.....	45
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Waktu Munculnya Rasa Nyeri yang Dirasakan Mahasiswi Universitas Sriwijaya.....	46
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Keluhan Lain yang Menyertai Saat Menstruasi pada Mahasiswi Universitas Sriwijaya.....	46
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Usia pada Mahasiswi Universitas Sriwijaya.....	47
Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Paparan Asap Rokok pada Mahasiswi Universitas Sriwijaya.....	48
Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Paparan Asap Rokok pada Mahasiswi Universitas Sriwijaya.....	49
Tabel 5.8 Distribusi Frekuensi Usia Menarche pada Mahasiswi Universitas Sriwijaya.....	49
Tabel 5.9 Parameter Usia Menarche.....	50
Tabel 5.10 Distribusi Frekuensi Lama Menstruasi pada Mahasiswi Universitas Sriwijaya.....	51
Tabel 5.11 Distribusi Frekuensi Siklus Menstruasi pada Mahasiswi Universitas Sriwijaya.....	51
Tabel 5.12 Distribusi Riwayat Keluarga dengan Kejadian Dismenorea Primer pada Mahasiswi Universitas Sriwijaya.....	52
Tabel 5.13 Distribusi Riwayat Keluarga dengan Dismenorea Primer.....	52

Tabel 5.14 Distribusi Frekuensi Mengonsumsi Makanan Cepat Saji pada Mahasiswi Universitas Sriwijaya.....	53
Tabel 5.15 Makanan Cepat Saji yang Paling Sering Dikonsumsi.....	53
Tabel 5.16 Hasil Tabusilang antara Paparan Asap Rokok dengan Dysmenorrhea Primer pada Mahasiswi Universitas Sriwijaya.....	54
Tabel 5.17 Hasil Tabusilang antara Usia Menarche dengan Dysmenorrhea Primer pada Mahasiswi Universitas Sriwijaya.....	55
Tabel 5.18 Hasil Tabusilang antara Lama Menstruasi dengan Dysmenorrhea Primer pada Mahasiswi Universitas Sriwijaya.....	56
Tabel 5.19 Hasil Tabusilang antara Riwayat Keluarga dengan Dysmenorrhea Primer pada Mahasiswi Universitas Sriwijaya.....	57
Tabel 5.20 Hasil Tabusilang antara Mengonsumsi Fast Food dengan Dysmenorrhea Primer pada Mahasiswi Universitas Sriwijaya.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori Hubungan Paparan Asap Rokok dengan Kejadian Dismenorea Primer pada Mahasiswi di Universitas Sriwijaya.....	29
Gambar 2.2 Kerangka Konsep Hubungan Paparan Asap Rokok dengan Kejadian Dismenorea Primer pada Mahasiswi di Universitas Sriwijaya.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

Lampiran 3. Output SPSS

Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian

**KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA/KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA**
Skripsi, Juli 2019

**MIA SEPTRIANA
HUBUNGAN PAPARAN ASAP ROKOK DENGAN KEJADIAN DISMENOREA PRIMER PADA
MAHASISWI UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

xvii + 74 halaman, 26 tabel, 2 gambar, 4 lampiran

ABSTRAK

Dismenorea primer merupakan nyeri yang dirasakan ketika menstruasi dan lebih sering terjadi pada remaja dan usia 20-an. Penyebab dismenorea yaitu karena tingginya prostaglandin yang dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah akibat dari nikotin yang terkandung dalam paparan asap rokok. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis adakah hubungan antara pajanan asap rokok dengan kejadian dismenorea primer pada mahasiswi di Universitas Sriwijaya. Penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional*. Sebanyak 101 mahasiswi Universitas Sriwijaya dipilih berdasarkan teknik *proportion sampling*. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara paparan asap rokok (p -value = 0,002), riwayat keluarga (p -value = 0,011), dan mengkonsumsi makanan cepat saji (p -value = 0,020) dengan kejadian dismenorea primer pada mahasiswi Universitas Sriwijaya. Sedangkan tidak terdapat hubungan antara usia menarche (p -value = 0,374), dan lama menstruasi (p -value = 0,673) dengan kejadian dismenorea primer pada mahasiswi Universitas Sriwijaya. Dapat disimpulkan bahwa hanya variabel yang paparan asap rokok, riwayat keluarga, dan mengkonsumsi makanan cepat saji yang berhubungan dengan dismenorea primer. Diharapkan mahasiswi menghindari asap rokok dengan cara menggunakan masker dan menjaga jarak dengan sang perokok jika berada disekitar anda, dan mengurangi konsumsi makanan cepat saji (fast food) serta menerapkan pola hidup sehat seperti memakan - makanan yang bergizi.

Kata Kunci : Dismenorea Primer, Asap Rokok, Mahasiswi, Universitas Sriwijaya
Kepustakaan : 78 (2000-2017)

ABSTRACT

Primary dysmenorrhoea is such severe pain that is felt during menstruation and usually affect teens in their 20s. The most common cause of primary dysmenorrhea is due to the high prostaglandin which can be caused by several factors, one of which is the result of nicotine contained in exposure to cigarette smoke. The purpose of this study was to analyze whether there was a correlation between exposure to cigarette smoke and the incidence of primary dysmenorrhea in female students at Sriwijaya University. This study used a cross sectional design. A total of 101 female students of Sriwijaya University were selected based on the proportion sampling technique. Bivariate analysis showed that there was a correlation between exposure to cigarette smoke (p -value = 0.002), family history (p -value = 0.011), and fast food consumption (p -value = 0.020) with the incidence of primary dysmenorrhoea in female students Sriwijaya University. Whereas there was no correlation between menarche age (p -value = 0.374), and menstrual period (p -value = 0.673) with the incidence of primary dysmenorrhea in female students of Sriwijaya University. It can be concluded that the variables of exposure to cigarette smoke, family growth, and consuming fast food are related to primary dysmenorrhoea. Students are expected to avoid cigarette smoke by using masks and keep a distance from the smoker if they are around you, and reduce consumption of fast food (fast food) and apply a healthy lifestyle such as eating - nutritious food.

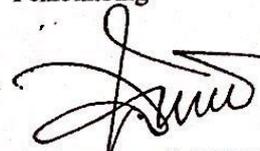
Keywords : Primary dysmenorrhoea, Cigarette smoke, Students, University of Sriwijaya
Literature : 78(2000-2017)

Mengetahui,
Coordinator Program Studi
Ilmu Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes
NIP. 197806282009122004

Indralaya, Juli 2019
Pembimbing



Dwi Sepiawati, S.K.M., M.KM
NIP. 198912102018032001

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era modern saat ini, jumlah perokok di dunia mencapai lebih dari 1,1 miliar orang, 800 juta diantaranya berada di negara berkembang. Di kawasan ASEAN jumlah perokok sebanyak 122 juta, dan setengah dari jumlah perokok tersebut tinggal di Indonesia yaitu sebanyak 65 juta orang. Setiap tahunnya angka kematian diantaranya akibat penggunaan tembakau di dunia mencapai 7 juta jiwa, 6 juta kematian diantaranya akibat penggunaan tembakau langsung, dan 890.000 non perokok terbunuh akibat terpapar asap rokok. Pada tahun 2014, di Indonesia frekuensi jumlah orang yang terpapar asap rokok tertinggi terjadi di luar rumah yaitu sebanyak 60,1% dan didalam rumah sebanyak 57,3%. Tempat-tempat umum dengan paparan asap rokok tertinggi terjadi di restaurant (85%), kendaraan umum (70%), gedung pemerintahan (63%), di tempat kerja (51%) dan di fasilitas kesehatan (18%) (The Asean Tobacco Control Atlas (SEACTA)2018).

Sebatang rokok yang terbakar akan menghasilkan asap yang berisi lebih dari 4000 bahan kimia, dengan 40 jenis diantaranya bersifat karsinogenik dan 200 diantaranya berbahaya bagi kesehatan. Kandungan dalam rokok yang paling berbahaya adalah tar, nikotin dan karbon monoksida (Crofton, 2002). Kandungan nikotin 1,8 - 3,3 kali lebih tinggi dalam asap sampingan (Sharon *et al.*, 2001). Asap rokok bisa dibagi menjadi dua, yaitu asap utama dan asap samping. Asap utama adalah asap rokok yang dihisap langsung oleh perokok, sedangkan asap samping adalah asap rokok yang disebarkan ke udara bebas, sehingga dapat terhirup oleh orang yang berada disekitarnya yang dikenal sebagai perokok pasif (Sitopeo, 2000). Perokok pasif tiga kali beresiko terkena penyakit daripada perokok aktif, ini disebabkan oleh kadar senyawa berbahaya di dalam tubuh perokok pasif yang jumlahnya lebih besar, akibat racun yang dihirup oleh perokok pasif tidak disaring. Asap sampingan yang dihirup oleh perokok pasif adalah hasil dari pembakaran dengan suhu rendah, kondisi

ini membuat pembakaran menjadi kurang lengkap dan terlepas lebih banyak bahan kimia (Syahdrajat, 2007).

Bahaya merokok bagi kesehatan diantaranya yaitu gangguan kardiovaskular, paru-paru, otak, mulut dan tenggorokan, lambung, tulang, gangguan reproduksi dan kesuburan (NHS, 2017). Gangguan yang disebabkan oleh aktifitas merokok yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi wanita dimulai dari gangguan haid, early menopause (lebih cepat berhenti haid) hingga sulit untuk hamil, dan terjadi pula peningkatan risiko munculnya kasus kehamilan di luar kandungan dan keguguran, kecacatan pada janin, dan dapat menyebabkan dismenore saat menstruasi. Dampak terhadap kesehatan reproduksi tersebut tidak hanya dialami oleh wanita dengan status perokok aktif tetapi juga dengan wanita yang terkena paparan asap rokok (Megawati, 2006).

Salah satu kandungan dalam asap rokok adalah nikotin. Nikotin merupakan vasokonstriktor yang dapat mengakibatkan berkurangnya endometrium darah mengalir 30% sampai 40%. Vasokonstriksi pembuluh darah menyebabkan iskemia yang dapat merangsang pengeluaran prostaglandin F2- α , hal ini umum terjadi pada wanita dengan dismenore primer (Bafil *et al.*, 2016). Chen *et al.*, (2000) juga membuktikan bahwa nikotin pada wanita secara signifikan mengurangi efek dari darah endometrium mengalir, dan meningkatkan pengeluaran prostaglandin F2- α biasa terjadi pada wanita dengan dismenore.

Dismenorea merupakan salah satu gangguan menstruasi dengan prevalensi terbesar dimana angka kejadian dismenore di dunia mencapai 90% (Holder, 2014). Penelitian yang dilakukan di Amerika Serikat menunjukkan bahwa hampir 95% wanita mengalami dismenore (Calis, 2015). Di Indonesia angka kejadian dismenore primer sekitar 54.89% sedangkan sisanya adalah tipe sekunder. Banyaknya remaja putri yang sering tidak hadir di sekolah dan tidak menjalani kegiatan sehari-hari sekitar 14% disebabkan oleh dismenore (Utari, 2016).

Nyeri pada dismenore primer disebabkan karena tingginya kadar prostaglandin. Setelah ovulasi, sebagai respon terhadap produksi

progesteron, asam lemak di dalam fosfolipid membran sel bertambah. Asam arakidonat dilepaskan dan memulai kaskade prostaglandin dalam uterus, prostaglandin F2- α akan menyebabkan hipertonus miometrium dan vasokonstriksi sehingga akan menimbulkan iskemia dan nyeri. Kadar prostaglandin F2- α lebih tinggi selama dua hari pertama menstruasi pada perempuan dengan dismenore primer (Gumanga dan Aryee, 2014).

Dismenore memiliki efek negatif baik jangka pendek maupun jangka panjang. Untuk jangka pendek dismenore dapat mempengaruhi aktifitas sehari-hari khususnya bagi remaja akan sangat mengganggu dalam proses belajar mengajar, sulit berkonsentrasi, memiliki lebih banyak hari libur (tidak masuk sekolah/kantor), konflik emosional, ketegangan dan kecemasan. Wanita yang mengalami dismenore menjadi murung, mudah marah, dan tidak dapat berinteraksi secara efektif dengan orang lain. Nyeri dismenore juga berkontribusi terhadap sulit tidur dan rasa gelisah (Aziato *et al.*, 2014). Sedangkan untuk efek jangka panjang dismenore yang hebat dapat memicu terjadinya kemandulan bahkan kematian (Proverawati dan Misaroh, 2009).

Berbagai faktor risiko yang berhubungan dengan meningkatnya tingkat kejadian dismenore primer, antara lain : menarche usia dini, riwayat keluarga dengan keluhan dismenore, terpapar asap rokok, konsumsi fast food dan Lama menstruasi (Larasati & Alatas, 2016). Penelitian yang dilakukan oleh Babil *et al.*, (2016) di Fakultas Kedokteran Universitas Sari di Iran bahwa didapatkan hasil yang signifikan dari hubungan antara paparan asap rokok dengan kejadian dismenore primer. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Rifki, Y.S., *et al* (2016) di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas berdasarkan uji statistik Chi-Square untuk menguji hubungan paparan asap rokok lingkungan dengan kejadian dismenore primer diperoleh hasil nilai yang signifikan bahwa ada hubungan paparan asap rokok dengan kejadian dismenorea primer.

Penelitian yang dilakukan Martha (2009) pada wanita perokok (aktif dan pasif) di Kota Surakarta, penelitian ini juga mengungkapkan

bahwa adanya hasil yang signifikan dari hubungan paparan asap rokok dengan kejadian dismenorea primer. Penelitian yang dilakukan oleh Amini, R. (2010) mengenai pengaruh perokok pasif terhadap kejadian dismenore primer di Kota Surakarta melaporkan bahwa terdapat hubungan antara perokok pasif dengan kejadian dismenore primer. Mekanisme biologis yang mempengaruhi kejadian dismenore primer ini diakibatkan dari nikotin yang bersifat vasokonstriktor sehingga mengakibatkan berkurangnya aliran darah yang menuju endometrium (Chen, *et al.*, 2000).

Universitas Sriwijaya sampai saat ini belum menerapkan kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) dalam lingkup wilayahnya, sehingga masih banyak tempat-tempat di dalam wilayah Unsri yang terdapat banyak asap rokok. Salah satu tempat yang berdasarkan pengamatan peneliti terdapat banyak asap rokok yaitu terminal dan kantin. Kantin merupakan tempat yang paling diminati oleh mahasiswa dalam menghabiskan waktunya dengan bersantai dan merokok. Terminal menjadi tempat bagi mahasiswi untuk menunggu bis dan di terminal banyak dari supir bis, pedagang dan mahasiswa yang merokok. Mengingat universitas merupakan tempat dimana berlangsungnya sebuah proses belajar mengajar, dan sebagian besar waktu mahasiswi dihabiskan disini. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor resiko terjadinya dismenorea primer ini dimana paparan asap rokok di lingkungan sebagai salah satu yang belum pernah diteliti sebelumnya.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas diketahui bahwa Universitas Sriwijaya sampai saat ini belum menerapkan kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) dalam lingkup wilayahnya, sehingga tidak ada dapat dipungkiri jika mahasiswi Unsri dapat terpapar asap rokok di lingkungan Universitas. Mahasiswi Universitas Sriwijaya secara umum berusia belasan hingga awal 20an, dimana dismenore primer sering terjadi pada usia 15-25tahun. Faktor resiko dismenorea primer salah satunya adalah asap rokok. Efek yang dirasakan wanita akibat dismenorea primer untuk

jangka pendek dapat mempengaruhi aktifitas sehari-hari. Sedangkan untuk efek jangka panjang dismenorea yang hebat dapat memicu terjadinya kemandulan. Selain itu, penelitian mengenai hubungan paparan asap rokok dengan kejadian dismenorea primer pada mahasiswi di Universitas Sriwijaya belum pernah dilakukan sebelumnya. Berdasarkan permasalahan diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara paparan asap rokok dengan kejadian dismenorea primer pada mahasiswi di Universitas Sriwijaya.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.2 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pajanan asap rokok dengan kejadian dismenorea primer pada mahasiswi di Universitas Sriwijaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis proporsi kejadian dismenorea primer pada mahasiswi di Universitas Sriwijaya.
2. Menganalisis proporsi keterpaparan asap rokok pada mahasiswi di Universitas Sriwijaya.
3. Menganalisis proporsi faktor lainnya (menarke usia dini, riwayat keluarga dengan keluhan dismenorea, konsumsi fast food, dan lama menstruasi) pada mahasiswi di Universitas Sriwijaya.
4. Menganalisis hubungan antara paparan asap rokok dengan kejadian dismenorea primer pada mahasiswi di Universitas Sriwijaya.
5. Menganalisis hubungan antara menarke usia dini dengan kejadian dismenorea primer pada mahasiswi di Universitas Sriwijaya.
6. Menganalisis hubungan antara riwayat keluarga dengan keluhan dismenorea dengan kejadian dismenorea primer pada mahasiswi di Universitas Sriwijaya.
7. Menganalisis hubungan antara konsumsi fast food dengan dismenorea primer pada mahasiswi di Universitas Sriwijaya.

8. Menganalisis hubungan antara lama menstruasi dengan kejadian dismenorea primer pada mahasiswi di Universitas Sriwijaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran pengetahuan terhadap masalah yang berkaitan dengan dismenorea primer.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan bacaan bagi mahasiswa dan masukan bagi institusi pendidikan agar memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan studi banding untuk perkembangan selanjutnya bagi penelitian yang akan meneliti hal-hal yang belum terungkap dalam penelitian ini.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di wilayah Universitas Sriwijaya.

1.5.2 Lingkup Materi

Penelitian ini dibatasi pada pembahasan mengenai hubungan antara paparan asap rokok dengan kejadian dismenore primer pada mahasiswi di Universitas Sriwijaya.

1.5.3 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan april 2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, Y. 2009. *Antisipasi krisis global bisnis fast food ala Indonesia*. Jakarta: Elex Media Komputindo Kompas Gramedia. hlmn. 2-4.
- Alatas, F., & Larasati, T. A. 2016. *Dismenore primer dan faktor risiko dismenore primer pada remaja*. Majority, 5(3), 79-84.
- Aina, N. 2011. *Pengaruh Paparan Asap Rokok Terhadap Spermatogenesis dan Kualitas Spermatozoa Mencit (Mus musculus L) Galur Swiss [Skripsi]*. UNS. Hlm. 1-2, 60-1
- Aula, L. 2010. *Stop Merokok (sekarang atau tidak sama sekali)*. Yogyakarta: Gerailmu.
- American Institute of Stress. 2016. *What is stress?*. [diunduh 8 Januari 2019]. Tersedia dari: www.stress.org.
- Anurogo, D., & Wulandari, A. 2011. *Cara Jitu Mengatasi Nyeri Haid*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Aziato. 2014. *The Experience of Dysmenorrhoea Among Ghanaian Senior High and University Students: Pain Characteristics and Effects*.
- Bavil, Dina A., Dolatian, Mahrokh, Mahmoodi, Zohreh, Baghban, Alireza, A. 2016. *Comparison of lifestyles of young women with and without primary dysmenorrhea*. Elecetronic Journal Physician. 8(3):2107-14.
- Beddu et al. 2015. *Hubungan Status Gizi dan Usia Menarche dengan Dismenore Primer pada Remaja Putri*. The Southeast Asian Journal of Midwifery Volume 1 No 1: 16 – 21.
- Bickley, & Lynn, S. 2009. *Buku Ajar Pemeriksaan Fisik dan Riwayat Kesehatan Batas Edisi 8*. Jakarta : EGC
- Bustan, M.N. 2007. *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Cetakan 2 Rineka Cipta. Jakarta.
- Calis, & Anton, K. 2015. *Dysmenorrhea*. [diunduh 15 Desember 2018]. Tersedia dari: <http://emedicine.medscape.com/article/253812-overview>.

- Chen, C., Cho, S., Damokosh, A.I., Chen, A., Li, G., Wang, X., et al. 2000. *Prospective study of exposure to environmental tobacco smoke and dysmenorrhea*. Environmental Health Perspectives. 108(11):1019-22.
- Crofton, John, David S. 2002. *Tembakau Ancaman Global*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Douglas, C., Rebeiro, G., Crisp, J., dan Taylor, C. 2012. *Potter & perry's Fundamental of nursing – australian version*. Australia: Elsevier.
- Ehrenthal, D., Hoffman, M., dan Hillard P.A. 2006. *Menstrual disorder*. USA : ACP Press, Hlmm: 12.
- Fishersci. 2008. *Material Safety Data Sheet (I- Nicotine MSDS)*.
- Fujiwara, T., Sato, N., Awaji, H., Sakamata, H., Nakata, R. 2009. *Skipping Breakfast Adversely Affects Menstrual Disorders in Young College Students*. Int J Food Sci Nutr: 60 (6): 23-31.
- Gasinovations. *Material Safety Data Sheet (Carbon Monoxide MSDS)*.
- Gumanga S.K., Aryee K. 2012. *Prevalence and severity of dysmenorrhea among some adolescent girls in secondary school in Accra, Ghana*. Postgraduate Medical Journal of Ghana.1(1):1-8
- Gustimigo., & Zelta, P. 2015. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku konsumsi makanan siap saji pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Lampung [skripsi]*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Harel, Z. 2006. Mini-review: dysmenorrhea in adolescents and young adults: etiology and management. J Pediatr Adolesc Gynecol. 19363-71.
- Harun, M. 2009. *Tembakau Ancaman Global*. Elex Media Komputindo
- Hawari, D. 2010. manajemen stres, cemas dan depresi. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia : Jakarta.
- Holder, Andre. 2014. *Dysmenorrhea in Emergency Medicine Clinical*. [diunduh 15 Desember 2018]. Tersedia dari: <http://emedicine.medscape.com/article/795677clinical>.

- Hudson., Tori. 2007. *Using Nutrition to Relieve Primary Dysmenorrhea Alternative & Complementary Therapies*. Mary Ann Liebert, Inc, 125 – 128.
- Indahwati, A. N., Muftiana, E. Purwaningroomwan, D. L. 2017. *Hubungan Mengonsumsi Makanan Cepat Saji (Fast Food) Dengan Kejadian Dismenore pada Remaja Putri Di SMPN 1 Ponorogo*. Indonesian Journal of Health Sciences, 1(2), pp. 7-13.
- Jaya., Muhammad, 2009. *Pembunuh Berbahaya Itu Bernama Rokok*. Yogyakarta: Riz'ma.
- Karim, A. C., & Michael R, R. 2013. *Dysmenorrhea*. Medscape reference
- Karim, D. 2011. *Pengaruh Paparan Asap Rokok Elektrik terhadap Motilitas, Jumlah Sperma dan Kadar Mda Tesis Mencit (Mus musculus L) [Tesis]*. Medan: Universitas Sumatera Utara: 1,60-1
- Kemenkes Ri. 2013. *Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS*. Jakarta: Balitbang Kemenkes Ri
- Lestari, D.S.M.N. 2013. *Pengaruh Dismenore pada Remaja*.
- Lubis, Z., Ardiani, F., Akbar, N,F. *Gambaran Kebiasaan Konsumsi Makanan Cepat Saji (Fast Food), Aktivitas Fisik dan Status Gizi pada Remaja di SMA Negeri 1 Padangsidampuan*. Universitas Sumatera Utara.
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Martha T.B. 2009. *Perbedaan Kejadian Dismenorea Primer antara Wanita Perokok (aktif dan pasif) dengan Wanita Bukan Perokok*. Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret (skripsi tidak diterbitkan).
- Megawati, Ginna. 2006. *Remaja Merokok Karena Meniru*. [Diakses pada 2 Desember 2018].
- Messier, L.G. 2009. *Free radicals : the silent killers of the human race*. Pennyslavania: Red Lead Press, Hlmn: 12
- Muliany, R. 2005. *Daftar Kandungan Zat Gizi, Serat dan Indeks Glikemik Dalam Penukar Berbagai Hidangan Indonesia dan Makanan Siap Santap Barat*. Program Studi Ilmu Gizi UNDIP.

- Muntari. 2009. *Hubungan Stres pada Remaja Usia 16-18 Tahun dengan Gangguan Menstruasi (Dismenore) di SMK Negeri Tambakboyo Tuban*. [Karya Tulis Ilmiah]. Tuban: STIKES NU Tuban.
- Myles, I. A . 2014. *Fast food fever : reviewing the impacts of the western diet on immunity*. Nutrition journal. Dapat diakses dari: <http://www.nutritionj.com>
Diakses pada 26 Desember 2018.
- Nathan, D. M., dan Delahanty, L. M. 2005. *Menaklukkan Diabetes*. Jakarta: Penerbit PT Bhuana Ilmu Populer.
- Ningsih, R. 2011. *Efektifitas paket pereda terhadap intensitas nyeri pada remaja dengan dismenore di SMAN kecamatan curup. (Tesis)*. Depok : Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.
- Nita. 2008. *Remaja Putri Dan Siklus Haid*. Di Unduh Tanggal 9 Desember 2018. <http://medicastore.com/artikel/249/index.ht>.
- Notoatmodjo S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Novia, Ika & Nunik Puspitasari. 2008. *Faktor Resiko yang Mempengaruhi Kejadian Dysmenorrhea*. The Indonesian Journal of Public Health, 4.96 104.
- Perry, A.G., Potter, P.A., Stockert, P.A., Hall, A. 2011. *Basic Nursing 7th Ed*. Canada: Mosby Elsevier.
- Pillitteri A. 2003. *Maternal and Child Health Nursing: Care of The Childbearing Family*. 4th ed. Lippincott. Philadelphia.
- Pinel, J. P. J. 2009. *Biopsikologi*. Edisi. 7. Yogyakarta: Pustaka Belajar. Hlmn. 557- 565.
- Pramanik, P. Dan Dhar,A. 2014. *Impact of Fast Food on Menstrual Health of School Going Adolescent Girls in West Bengal, Eastern India*. Global Journal of Biology, Argiculture, & Health Science. 3 (1): 61-66
- Prawirohardjo,S., 2008. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.Profi Kesehatan 2008.

- Priyoto 2014. Konsep Manajemen Stress. Nuha Medika : Yogyakarta.
- Proverawati & Misaroh. 2009. *Menarche menstruasi pertama penuh makna*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Putrie, Hamella Clarasarie Hubungan antara Tingkat Pengetahuan, Usia Menarche, Lama Menstruasi dan Riwayat Keluarga dengan Kejadian Dismenore pada Siswi Di SMP N 2 Kartasura Kabupaten Sukoharjo.
- Reeder, S. J., Martin, Griffin, K. 2013. *Keperawatan Maternitas: Kesehatan Wanita, Bayi, dan Keluarga*. Jakarta: EGC.
- Rifki YS, Ermawati, Irvan, M. 2016. *Hubungan Paparan Asap Rokok Lingkungan dengan Kejadian Dismenorea Primer*.
- Santrock, John W. 2003. *Adolescence; Perkembangan Remaja*. Edisi Keenam. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Sari, W., Indrawati, L., & Harjanto, B. D. 2012. *Panduan Lengkap Kesehatan Wanita*. Jakarta: Penebar Swadaya Grup.
- Sari, E. Rimandini, K. 2014. *Asuhan Kebidanan Persalinan*. Jakarta : Trans Info Media.
- Sastroasmoro, S. 2011. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta : Sagung Seto.
- Sharon, R.G., Natalie, M.M., Jian, C., Andrew, M.R., Marina, R.P., Jean-Pierre, C., McIntosh, J.M., Michael, J.M., & Allan, C.C. 2001. *Nicotinic agonists stimulate acetylcholine release from mouse interpeduncular nucleus: a function mediated by a different nAChR than dopamine release from striatum*. J of Neurochemistry; 77: 258-268.
- Sherwood, Lauralee. 2014. Kelenjar endokrin perifer. Dalam: Fisiologi manusia dari sel ke sistem. Edisi ke-7. Jakarta: EGC. hlmn 773-6.
- Shinta, D., Sirait, Hiswani, & Jumadi. (2014). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Dismenore Pada Siswi SMA Negeri 2 Medan Tahun 2014.

- Simanjuntak, P. 2007. *Gangguan Haid dan Siklusnya*. In: Hanifa Wiknjastro (ed). Ilmu Kandungan. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, pp : 203-34.
- Simanjuntak, P. 2008. *Gangguan Haid dan Siklusnya*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sirait, Deby Shinta. 2014. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian dismenore pada siswi SMAN 2 Medan Tahun 2014 [skripsi]*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Sitepoe, M. 2000. *Kekhususan Rokok Indonesia*. Jakarta : PT Grasindo.
- Sophia F, Muda, S. Jemadi. 2013. *Fakor-Faktor yang Berhubungan dengan Dismenore Pada Siswi SMK Negeri 10 Medan*. Universitas Sumatera Utara.
- Southeast Asia Tobacco Control Alliance. The tobacco control atlas: ASEAN region. 4rd ed. ASEAN: Southeast Asia Tobacco Control Alliance. 2018.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi 1, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistijani, DA. 2002. *Sehat Dengan Menu Berserat*. Trubus Agriwidya: Jakarta.
- Syahdrajat T. 2007. *Merokok dan Masalahnya*. Deka Media. Vol. 4 No. 20. Pp 184-187.
- Suwarsih, Kunia Agustin, Anindhita Yudha Cahyaningtyas. 2017. *Hubungan Usia Menarche dengan Kejadian Dismenore Pada Remaja Putri di SMP N 17 Surakarta*
- Trisnowati, H. 2016. *Paparan Asap Rokok Dalam Rumah dan Berat Bayi Lahir Rendah (Studi Pada Rumah Sakit Di Wonosari, Yogyakarta)*. Universitas Respati Yogyakarta.
- Utari, N. 2016. *Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Dismenore*. Surakarta: FIK Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Virgianto, G., dan Purwaningsih, E. 2006. *Konsumsi Fast Food sebagai Faktor Risiko Terjadinya Obesitas pada Remaja*.

Wang, C. P., Ma, S. J., Xu, X. F., *et al.* 2009. *The Prevalence of Household Second-hand Smoke Exposure and Its Correlated Factors in Six Countries of China*. <http://www.pubmedcentral.nih.gov>.

Wibowo, 2014. *Manajemen Kinerja*, Edisi keempat, Rajawali Pers, Jakarta.

Wulandari, S. & Ungsianik, T. 2013. *Status Gizi, Aktivitas Fisik dan Usia Menarch Remaja Putri*. *Jurnal keperawatan*, 16(1): 55-59.

Yuniyanti, Bekti. 2014. Hubungan tingkat stres dengan tingkat dismenore pada siswi kelas x dan xi smk bhakti karyakota magelang tahun 2014. *Jurnal Kebidanan*. 7(3):2-3.

Zivanna A & Wihandani D,M. 2017. Hubungan Antara Obesitas dengan Prevalensi Dismenorea Primer pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.